

ABSTRAK

Jihad Dwipa Mukhtashar, 1222020135, 2026. “Penerapan Metode *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Penelitian Kuasi-Eksperimen di Kelas XI SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung).

Kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas XI SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tergolong rendah, terutama persoalan adab bermedia sosial seperti hoaks, ghibah *online*, *cyberbullying*, dan konten provokatif. Hal ini dipicu oleh pembelajaran yang masih berpusat pada ceramah dan hafalan sehingga peserta didik kurang dalam mengaitkan materi dengan persoalan nyata. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menerapkan metode *Numbered Heads Together* (NHT).

Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan pemecahan masalah peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode NHT, serta peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik melalui penerapan metode tersebut.

Metode NHT dikembangkan Kagan (1994) terdiri empat tahap, yaitu penomoran, pengajuan pertanyaan, diskusi kelompok, dan penyampaian jawaban. Metode ini melatih akuntabilitas individu, kerja sama, dan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah adab bermedia sosial berlandaskan nilai-nilai Islam.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel terdiri atas kelas XI TKJ-1 sebagai kelas eksperimen (32 peserta didik) dan kelas XI TKJ-2 sebagai kelas kontrol (33 peserta didik) yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, tes pilihan ganda (*pretest-posttest*), dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji Mann-Whitney U, dan uji N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Kemampuan pemecahan masalah peserta didik sebelum penerapan metode NHT berada pada kategori sangat tinggi (rata-rata *pretest* 98,28 pada kelas eksperimen dan 94,85 pada kelas kontrol). (2) Kemampuan pemecahan masalah peserta didik setelah penerapan metode NHT tetap berada pada kategori sangat tinggi (rata-rata *posttest* 98,75 pada kelas eksperimen dan 95,30 pada kelas kontrol), dengan proses penerapan NHT yang terlaksana dengan baik, ditunjukkan oleh skor aktivitas guru 76,25% dan 71,88% peserta didik berkategori sangat aktif. (3) Uji Mann-Whitney U menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antarkelas ($U = 464,500$; $Z = -1,161$; $\text{Sig.} = 0,246 > 0,05$), namun Mean Rank dan N-Gain kelas eksperimen (34,98 dan 0,27) lebih tinggi daripada kelas kontrol (31,08 dan 0,09). Dengan demikian, metode NHT menunjukkan kecenderungan positif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik meskipun belum signifikan secara statistik akibat *ceiling effect* pada skor *pretest*.

Kata kunci: *Numbered Heads Together*, Kemampuan Pemecahan Masalah, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kuasi-Eksperimen